



**PERLINDUNGAN TERHADAP HAK-HAK PEMEGANG SAHAM  
MINORITAS PERSEROAN TERBATAS DALAM PERKEMBANGANNYA  
DI INDONESIA**

**TESIS**

**DISUSUN**

**Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Derajat S2  
Program Studi Magister Kenotariatan**

**Oleh :  
Nila Siti Yunazar  
NIM 11010210400202**

**PEMBIMBING  
Herman Susetyo, S.H., M.Hum**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2012**

**PERLINDUNGAN TERHADAP HAK-HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS  
PERSEROAN TERBATAS DALAM PERKEMBANGANNYA  
DI INDONESIA**

**Disusun Oleh:  
Nila Siti Yunazar  
11010210400202**

**Dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 2 april 2012**

**Tesis ini telah diterima  
Sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar  
Magister Kenotariatan**

Pembimbing

Mengetahui,  
Ketua Program  
Magister Kenotariatan  
Universitas Diponegoro

Herman Susetyo, S.H., M.Hum  
NIP. 19480529 197902 1001

H. Kashadi, SH.MH  
NIP. 19540624 1982 2031 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah hasil karya sendiri dan di dalam tesis ini tidak terdapat karya orang lain yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar di Perguruan Tinggi/Lembaga Pendidikan lain. Pengambilan karya orang lain dalam tesis ini dilakukan dengan menyebutkan sumbernya sebagaimana tercantum dalam daftar pustaka.
2. Tidak keberatan untuk dipublikasikan oleh Universitas Diponegoro dengan sarana apapun, baik seluruhnya ataupun sebagian untuk kepentingan akademik/ilmiah yang non komersial sifatnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, Maret 2012

Yang Membuat

NILA SITI YUNAZAR

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ﷻ SWT yang telah memberikan nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Tesis ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Magister Kenotariatan pada Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Penulisan tesis ini dapat terwujud atas bantuan dan kerjasama berbagai pihak, untuk itu penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih yang sebesar-besarnya penulis sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Sudharto P Hadi, MES, PhD, selaku Rektor Universitas Diponegoro Semarang
2. Prof. Dr. Yos Yohan Utama, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro
3. Prof. Dr. Anies, M.kes, PKK, selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang
4. Bapak H. Kashadi, S.H., M.H., selaku Ketua Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang
5. Bapak Prof. Dr. Budi Santoso, S.H., M.S., selaku Sekretaris I pada Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang

6. Bapak Prof. Dr. Suteki, S.H., M.H., selaku Sekretaris II pada Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang
7. Bapak Herman Susetyo, S.H, M.H., selaku Dosen Pembimbing Tesis ini, yang setiap saat bersedia memberikan waktunya dalam membimbing, mendorong dan memberikan masukan kepada penulis selama ini
8. Ibu Hj. Endang Sri Santi, S.H., M.H., selaku Dosen Wali penulis
9. Segenap Karyawan Bagian Tata Usaha Program Studi Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro Semarang.
10. Anggota Tim review proposal dan tim penguji tesis yang telah banyak meluangkan waktunya guna menilai kelayakan proposal dan menguji tesis dalam rangka menyelesaikan studi pada Magister Kenotariatan Universitas Diponegor Semarang.
11. Kedua orang tua dan kakak penulis, terima kasih atas kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
12. Keluarga besar eyang Al. soelistya, terima kasih atas doa, bantuan dan dukungannya kepada penulis selama menempuh studi di semarang,
13. Harsa widyaprabawa, terima kasih atas kasih sayang dan dukungannya selama ini kepada penulis.
14. Seluruh mahasiswa/i Magister Kenotariatan Universitas Diponegoro, terutama angkatan 2010 yang tidak dapat disebutkan satu persatu,

terima kasih atas kebersamaannya selama ini, semoga kelak kita semua menjadi orang sukses Aamiin...

15. Pihak-pihak lain yang telah membantu penulis baik secara langsung atau tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu

Dengan demikian semoga ﷻ SWT selalu memberikan Rahmat dan Karunianya kepada Bapak , Ibu, Saudara semuanya dengan amal ibadah masing-masing. Akhirnya dengan penuh harapan, semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua, Terima Kasih

Semarang, April 2012

Penulis

## ABSTRAK

### PERLINDUNGAN TERHADAP HAK-HAK PEMEGANG SAHAM MINORITAS PERSEROAN TERBATAS DALAM PERKEMBANGANNYA DI INDONESIA

Umumnya di dalam suatu perseroan terbatas apabila terdapat perbedaan pemilikan saham dengan selisih jumlah besar, maka dibedakan antara pemegang saham mayoritas dan pemegang saham minoritas dengan hak suaranya masing-masing. Prinsip mayoritas menyebabkan pemegang saham minoritas berada posisi yang lemah dalam menegakkan kepentingannya, sehingga timbul permasalahan mengenai perlindungan hak-hak pemegang saham minoritas dalam peraturan Perseroan Terbatas dan bagaimana kedudukan pemegang saham minoritas tersebut dalam praktik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tesis ini adalah *yuridis normatif*, dengan spesifikasi penelitian *deskriptif*. Dalam penelitian ini, penulis mencoba untuk menggambarkan mengenai perlindungan hak-hak pemegang saham dan kedudukan pemegang saham minoritas dalam praktik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dalam peraturan Perseroan Terbatas tidak membedakan antara pemegang saham mayoritas dengan pemegang saham minoritas, tetapi dalam beberapa ketentuan dapat diambil kesimpulan bahwa pemegang saham minoritas adalah pemegang saham yang mewakili paling sedikit  $\frac{1}{10}$  (satu persepuluh) bagian dari jumlah saham dengan hak suara, sedangkan untuk pemegang saham mayoritas diartikan sebagai pemegang saham yang memiliki saham lebih dari separuh saham perseroan.

Hak-hak pemegang saham yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas memiliki kesamaan dengan ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yakni mengatur 15 hak-hak pemegang saham. Ketentuan tersebut sudah cukup melindungi pemegang saham minoritas. Kedudukan pemegang saham minoritas, dapat dilihat dari terdapatnya *Personal Right* ( hak perseorangan) yang merupakan hak dari pemegang saham minoritas sebagai subjek hukum. Pemegang saham minoritas yang dirugikan oleh putusan-putusan perseroan maka hukum memperkenankan kepada pihak pemegang saham minoritas meminta pengadilan untuk melakukan intervensi ke dalam putusan yang telah diambil oleh perseroan

Kata Kunci: Perlindungan hukum, hak pemegang saham minoritas Perseroan Terbatas

## ABSTRACT

### PROTECTION TO MINORITY SHAREHOLDER'S RIGHTS OF LIMITED LIABILITY COMPANY IN ITS DEVELOPMENT IN INDONESIA

In general, in a limited liability company, when there are a big number of differences in share ownership, it is divided into minority and majority shareholders with their each voting rights. Majority principles cause minority shareholders in weak position in fighting for their interests so that the problems on the protection to minority shareholder's rights in limited liability company emerge and how the position of minority shareholders in practice

The research method applied in this research was juridical-normative with the research specification of descriptive. In this research, the writer tried to describe the protection to shareholder's rights and the position of minority shareholders in practice.

In accordance with the research results, in the law of limited liability company, it is not divided into minority and majority shareholders. However in some stipulation, it can be concluded that minority shareholders are the shareholders representing at least  $\frac{1}{10}$  (a tenth) of all shares with voting rights and majority shareholders are defined as the shareholders having the shares of more than a half of the whole limited liability company's shares.

The rights of shareholders are regulated in the Act number 1, 1995 on limited liability company. It has similarities with the stipulations in the Act number 40, 2007 on limited liability company, which regulates 15 rights of shareholders. The stipulations are sufficient to protect minority shareholders. The position of minority shareholders can be seen from the presence of Personal Right (individual right) that is the right of minority shareholders as legal subject. Minority shareholders who are harmed by limited's decision legally can ask the court to interfere in the decisions made by limited.

Keywords: Legal Protection, Minority Shareholder's Rights of Limited Liability Company.